SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 6, No. 4, October 2023

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK MANAGEMENT DISCLOSURE (Studi Kasus Pada Organisasi Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Jessica Claudia[1], Dewi Fiorentina[2], Catherine[3], Namira Ufrida Rahmi[4], Putri Keumala Dewi Lubis[5]
[1234]Universitas Prima Indonesia, Indonesia
[5]Universitas Negeri Medan, Indonesia
jessicaclaudia291199@gmail.com, cathmiaw29@gmail.com

Submitted: 18th June 2023/ **Edited**: 25th September 2023/ **Issued**: 01st October 2023
Cited on: Claudia, J., Fiorentina, D., Catherine, C., Rahmi, N. U., & Lubis, P. K. D. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK MANAGEMENT DISCLOSURE (Studi Kasus Pada Organisasi Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 6*(4), 811-819.

ABSTRACT

The purpose contained in this study is to understand the effect of public ownership, audit committee ownership, auditor reputation, leverage and organizational size on risk management disclosure with case studies on companies in the 2019-2021 period listed on the Indonesia Stock Exchange in Manufacturing in the Consumer Goods Industry. The Indonesian Stock Exchange will be the object of this research. During June 2022-April 2023 this research will take place. This approach applies a quantitative approach, a quantitative approach is a positivism-based system that is used to study certain populations and samples. The population used is companies in the 2019-2021 period which are listed on the Indonesia Stock Exchange in Manufacturing in the Consumer Goods Industry as many as 44 companies. There were 27 companies obtained in 3 years of observation from the results of selecting the sample criteria so that a sample of 81 research samples was obtained. The results of this study prove that simultaneously Public Ownership, Audit Committee Ownership, Auditor Reputation, Leverage and Company Size have a significant effect on Risk Management Disclosure. Partially, public ownership, audit committee ownership, and company size have a significant effect, but auditor reputation and leverage have no effect.

Keywords: Public Ownership, Audit Committee Ownership, Auditor Reputation, Company Size Leverage, Risk Management Disclosure

PENDAHULUAN

Laporan keuangan organisasi merupakan bentuk spesifik dari kinerja organisasi. Kepatuhan terhadap standar dan aturan akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan ini tidak cukup untuk memberikan gambaran atau informasi yang jelas, akurat dan tepat kepada para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan akan menjadi tidak ada artinya jika hanya sedikit yang dapat memahami signifikansi dari angka-angka yang

disajikan (Permatasari & Astuti, 2018). Organisasi harus memberikan informasi tambahan untuk meyakinkan dan mengkomunikasikan status organisasi. Secara istilahnya pengungkapan adalah tahap terakhir dalam mekanisme akuntansi, yakni penyampaian informasi berbentuk laporan keuangan secara lengkap (Ulupui, et al., 2021).

Adanya risiko dalam semua aktivitas bisnis berarti organisasi harus mampu mengendalikan dan memberikan solusi manajemen risiko. Kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan risiko untuk kelangsungan hidup dan perkembangan bisnis sangatlah penting. Untuk meminimalkan risiko yang muncul, banyak organisasi dan organisasi bisnis yang mulai menggunakan manajemen risiko. Organisasi bisnis mulai menyadari terjadinya risiko, berusaha untuk dapat mengantisipasi atau mencari solusi agar risiko dapat diatasi dengan manajemen risiko (Nurdiani, 2022). Kepemilikan publik, kepemilikan komite audit, reputasi auditor, leverage, dan ukuran organisasi ialah cara untuk mengantisipasi atau mengurangi risiko bisnis. Dengan demikian, kualitas informasi keuangan organisasi juga meningkat karena informasi yang diberikan mungkin mengandung informasi yang berkaitan dengan risiko.

Kepemilikan umum adalah kepentingan yang dimiliki oleh masyarakat atau umum. Perbedaan ukuran saham yang dimiliki publik dapat mempengaruhi kecukupan pengungkapan informasi oleh organisasi. Jika ukuran saham yang dimiliki oleh publik semakin besar, maka ancaman untuk organisasi akan semakin besar pula, sehingga organisasi harus memberikan informasi yang dimuat dalam laporan tahunan dan keuangannya termasuk informasi mengenai manajemen risiko (Tampubolon, 2019). Pembentukan komite audit bertujuan untuk membantu Dewan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan. Struktur organisasi ialah konsep yang dibuat untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi melalui pemantauan rutin atas operasinya dan memastikan akuntabilitas manajemen. Struktur organisasi harus mencakup komite audit yang dapat membantu dewan dan direksi dalam memenuhi tugas, kewajiban dan tanggung jawab tersebut (Hasnati, 2022).

Auditor ialah orang yang bertanggung jawab untuk mengaudit berbagai laporan keuangan dan operasi organisasi, agensi, atau organisasi. Menjalankan kepercayaan publik dan reputasi yang baik untuk auditor maupun untuk KAP dimana auditor bekerja untuk memberikan pendapatnya sesuai dengan keadaan organisasi yang sebenarnya

adalah kewajiban dari seorang auditor. Klien berpikir bahwa auditor di KAP besar dengan KAP internasional lebih unggul karena memiliki karakteristik sehubungan dengan kualitas, seperti pelatihan auditor, akreditasi internasional, dan peer-review. Peningkatan kualitas audit juga akan meningkatkan nilai CAP, yang akan mempengaruhi keputusan klien tentang CAP (Susanti, 2019).

Leverage adalah jumlah modal yang harus digunakan perusahaan untuk menutupi biaya tetapnya, dengan kata lain leverage ialah hutang yang membiayai ukuran jumlah aset. Tingkat utang melalui penelitian ini ditimbang dengan cara mengukur total utang dimana digunakan badan usaha atau PT. untuk membiayai asetnya, dan perhitungan rasio utang didasarkan pada total utang dibagi total aset organisasi. Semakin tinggi tingkat hutang organisasi, semakin luas eksposur organisasi terhadap risiko. Memang, semakin tinggi tingkat hutang organisasi, semakin tinggi pula risikonya. Oleh karena itu, kreditur membutuhkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan dan akuntabilitas dalam menggunakan dana pinjaman sebagai jumlah pembayaran kembali. (Mardiyati & Wahyudi, 2018). Ukuran organisasi ialah suatu variabel yang mengilustrasikan besar kecilnya suatu organisasi berdasar kepada beberapa kondisi, seperti jumlah aset, ukuran jurnal, harga pasar, saham, jumlah pendapatan, jumlah modal dan faktor lainnya. Jika ukuran bisnis semakin besar, maka akan semakin besar jumlah pemangku kepentingan yang terlibat dalam bisnis. Banyaknya pemangku kepentingan dalam organisasi menciptakan banyak informasi yang mesti diutarakan kepada para pemangku kepentingan tersebut. Dampak dari meningkatnya jumlah dan cakupan informasi yang dikemukakan artinya informasi harus diberikan lebih lengkap & akurat sebagai bentuk dari tanggung jawab organisasi terhadap pihak yang memerlukan informasi (Rohida, 2018).

LANDASAN TEORI

Kepemilikan publik

Pendapat (Dirasmi & Soleh, 2018) Aset publik adalah milik umum (masyarakat). Untuk meningkatkan nilai organisasi diperlukan pembiayaan yang baik melalui pembiayaan ekuitas maupun hutang. Sumber pendanaan eksternal juga diperoleh dari masyarakat (publik). Pernyataan (Novianto, 2019), Aset publik dimiliki oleh investor individu diluar manajemen dan tanpa secara khusus terkait dengan organisasi. Tingkat

kepemilikan publik suatu organisasi digambarkan oleh kepemilikan saham publik. Pendapat (Setiyono, 2023) Kepemilikan publik adalah sebagian ataupun sejumlah saham milik masyarakat atau suatu komunitas yang tidak mempunyai hubunganistimewa dengan komunitas itu.

Kepemilikan Komite Audit

Pendapat (Syofyan, 2021) Control Committee dibentuk untuk membantu Komite dan Direksi mengevaluasi kinerja dan hasil satuan pengawasan intern dan audit eksternal yang dibentuk oleh Dewan dan Direksi. Auditor, membuat rekomendasi untuk meningkatkan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya, memastikan tersedianya semua informasi tentang hal-hal yang diperbolehkan yang dirasa membutuhkan perhatian dewan dan direksi, serta perintah dari dewan direksi. Laporan (Juhadi & Sofyan, 2020), Membantu tugas direksi organisasi dalam sistempengendalian internal serta efektivitas fungsi auditor eksternal & internal. Pendapat (Syofyan, 2021) Komite Audit terdiri dari beberapa anggota dewan organisasi, yang dipilih untuk menjaga independensi auditor administrasi.

Reputasi Auditor

Laporan (Hartati, 2019), reputasi auditor, probabilitas auditor mendapati kesalahan yang tidak disengaja/disengaja didalam laporan keuangan perusahaan manufaktur dan barangkali temuan tersebut dilaporkan dan dimasukkan dalam laporan auditor. Pendapat (Nasution, et al., 2019), reputasi auditor adalah dimana auditor berkewajiban menjaga amanah yang diberikan oleh publik dan menjaga reputasi yang baik untuk auditor sendiri maupun untuk KAP dimana auditor bertindak memberikan pernyataan yang konsisten dengan perubahan keadaan yang setara. Opini (Juhadi & Sofyan, 2020), Reputasi auditor merupakan dimana auditor berkewajiban menjaga amanah yang diberikan oleh publik dan nama baik untuk auditor itu sendiri maupun untuk KAP dimana auditor bekerja untuk memberikan pendapatnya sesuai dengan kondisi organisasi yang sebenarnya.

Leverage

Pendapat (Susanti, 2019) Leverage berarti penggunaan beberapa aset atau dana oleh organisasi, dalam hal ini organisasi harus membayar biaya tetap atas penggunaan aset atau dana tersebut. Dengan kata lain, sejauh mana organisasi membiayai asetnya dengan hutang. Laporan (Nurdiani, 2022), leverage difungsikan untuk mengilustrasikan

kemampuan organisasi dalam penggunaan aset atau dana biaya tetap untuk peningkatan pemasukan/profit empunya organisasi. Pernyataan (Sutama & Lisa, 2018) Leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memperoleh tambahan keuntungan yang lebih besar daripada potensi pengembalian pemegang saham.

Ukuran Perusahaan

Opini (Ashari, et al., 2020) ukuran organisasi dinyatakan dalam jumlah aset, perputaran dan harga pasar. Jika jumlah asset, pendapatan, dan harga pasar semakin besar, ukuran organisasi pun akan semakin besar pula. Jika property yang dinilai makin besar, maka aktiva atau kapita yang diinvestasikan akan semakin banyak pula. Jika tingkat sales atau kegiatan jual makin membanyak, pergerakan nilai uang yang ditunjukkannya akan membesar atau bergerak signifikan juga. Pada saat yang sama, nilai pasar yang lebih tinggi berarti organisasi menjadi semakin terkenal di masyarakat. Laporan (Ashari, et al., 2020), ukuran organisasi dapat menentukan besar kecilnya organisasi. Organisasi besar berusaha menjaga kualitas citranya di mata masyarakat. Oleh karena itu, organisasi besar cenderung melaporkan lebih tepat waktu. Organisasi besar lebih cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi dan lebih cepat daripada organisasi kecil. Pendapat (Barnades & Suprihhadi, 2020) Ukuran organisasi adalah ukuran organisasi dalam hal nilai ekuitas, nilai penjualan atau aset.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dimanfaatkan dalam penelitian ini, metodenya berbasis positivisme yang tujuannya mempelajari populasi dan sample tertentu. Mempergunakan populasi yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia dalam bidang industri barang konsumsi pada tahun 2019-2021 sejumlah 44 perusahaan. Teknik mengambil sample menggunakan pertimbangan tertentu (metode purpose sampling) dan didapatkan 81 data dari 27 perusahaan. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan dalam periode 2019-2021 yang tercantum didalam Bursa Efek Indonesia dalam manufaktur bidang industri barang konsumsi, perusahaan yang delisting, perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan annual report dan laporan keuangan serta perusahaan yang tidak memiliki laba positif dalam sektor industri barang konsumsi. Teknik analisis data mempergunakan analisis regres linear berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik

terlebih dahulu seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian selanjutnya adalah koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (uji F/simultan dan uji t/parsial).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Normalitas

Parameter	Nilai
N	81
Test Statistic	0.201
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.115[c]

Sumber: Data penelitian, 2022

Pada tabel diatas, data tergolong berdistribusi normal karena terbukti nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,115.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kepemilikan Publik	0.708	1.413
Kepemilikan Komite Audit	0.821	1.218
Reputasi Auditor	0.935	1.069
Leverage	0.966	1.035
Ukuran Perusahaan	0.818	1.223

Sumber: Data penelitian, 2022

Pada tabel diatas, Artinya masalah multikolinieritas tidak ditemukan dalam penelitian ini karena setiap variable diketahui memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Scatter Plot, memperlihatkan tidak terjadi pada model regresi, dan bisa digunakan untuk memprediksi kinerja masukan variabel independennya karena grafik scatterplot yang ditampilkan terlihat titik menyebar secara acak dan tak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol padasumbu Y.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dimasukkan dalam persamaan menjadi: Y = 0,452 + 0,143X1 + 0,190X2 + 0,018X3 + 0,005X4 + 0,210X5. Pada persamaan ini, dapat dilihat nilai konstanta adalah sebesar 0,452, sedangkan untuk nilai dari kepemilikan publik adalah 0.143, untuk nilai kepemilikan

komite audit adalah 0.190, untuk nilai reputasi auditor adalah 0.018, untuk nilai leverage adalah 0.005, dan untuk nilai dari ukuran perusahaan adalah 0.210.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.327[a]	0.183	0.147	0.0858132294

Sumber: Data penelitian, 2022

Pada tabel diatas ditemukan nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,358. Artinya kemampuan variabel Kepemilikan Publik (X_1), Kepemilikan Komite Audit (X_2), Reputasi Auditor (X_3), Leverage (X_4) dan Ukuran Perusahaan (X_5) menjelaskan pengaruhnya terhadap Risk Management Disclosure (Y) sebesar 14,7%. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalampenelitian ini.

Uji Simultan

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	9.797	0.124[b]

Sumber: Data penelitian, 2022

Pada tabel diatas hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 karena nilai F_{tabel} (2,69) dan signifikan α = 5% (0,05) yaitu F_{hitung} (9,797) dan sig.a (0,000[a]). Perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat membuktikan bahwa secara serempak Kepemilikan Publik, Kepemilikan Komite Audit, Reputasi Auditor, Leverage dan Ukuran Perusahaanberpengaruh signifikan kepada Risk Management Disclosure.

Uji Parsial

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
Kepemilikan Publik	2.062	0.034
Kepemilikan Komite Audit	2.277	0.026
Reputasi Auditor	0.897	0.372
Leverage	0.716	0.476
Ukuran Perusahaan	2.535	0.011

Sumber: Data penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dijabarkan pengaruh antar variabel sebagai berikut:

1. Ada-nya dampak yang signifikan secara parsial antara Kepemilikan Publik kepada Risk Management Disclosure karena nilai t_{hitung} untuk variabel

Kepemilikan Publik (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,062) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,034 < 0,05.

2. Ada-nya dampak yang signifikan secara parsial antara Kepemilikan Komite Audit kepada Risk Management Disclosure karena nilai t_{hitung} untuk variabel Kepemilikan Komite Audit (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,277) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,026 < 0,05.
3. Tidak ada-nya dampak yang signifikan secara parsial antara Reputasi Auditor kepada Risk Management Disclosure karena nilai t_{hitung} untuk variabel Reputasi Auditor (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,897) < t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,372 > 0,05.
4. Tidak ada-nya dampak yang signifikan secara parsial antara Leverage kepada Risk Management Disclosure karena nilai t_{hitung} untuk variabel Leverage (X_4) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,716) < t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,476 > 0,05.

Ada-nya dampak yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan kepada Risk Management Disclosure karena nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_5) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2,535) > t_{tabel} (1,981) dengan tingkat signifikan 0,011 < 0,05.

KESIMPULAN

Menurut penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya dampak yang signifikan secara parsial antara Kepemilikan Publik kepada Risk Management Disclosure.
2. Adanya dampak yang signifikan secara parsial antara Kepemilikan Komite Audit kepada Risk Management Disclosure.
3. Tidak adanya dampak yang signifikan secara parsial antara Reputasi Auditor kepada Risk Management Disclosure.
4. Tidak adanya dampak yang signifikan secara parsial antara Leverage kepada Risk Management Disclosure.
5. Adanya dampak yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan kepada Risk Management Disclosure. Secara serempak Kepemilikan Publik, Kepemilikan Komite Audit, Reputasi Auditor, Leverage dan Ukuran Perusahaan berdampak signifikan kepada Risk Management Disclosure.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, M. H., Muawanah, U., & Lisa, O. (2020). Keterkaitan Ukuran Organisasi dan Pemahaman Manajemen terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting). *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, *15*(1), 33-54.

Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, *9*(6).

Dirasmi, S., & Soleh, A. (2018). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Retribusi Daerah Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *1*(2).

Hasnati, S. H. (2022). *Komisaris Independen & Komite Audit: Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*. Absolute Media.

Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *16*(2), 17-32.

Mardiyati, M., & Wahyudi, H. (2018). Penerapan Prinsip GCG (Transparansi & Akuntabilitas) Dalam Kerangka Laporan Keuangan Kelompok Pemodal 13 Di Pontianak Timur. *Jurnal Ekonomi STIEP*, *3*(2), 24-30.

Nasution, D. A. D., Ramadhan, P. R., & Barus, M. D. B. (2019). *Audit Sektor Publik: Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Deepublish.

Nurdiani, T. W. (2022). *Tipologi Leadership dan Manajemen Risiko*. Penerbit NEM.

Nurdin, I. & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, dan reputasi KAP terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *5*(1), 81-94.

Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *6*(1), 114-136.

Setiyono, B. (2023). *Birokrasi dalam perspektif politik dan administrasi*. Nuansa Cendekia.

Susanti, W. (2019). Persepsi auditor tentang faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *24*(2), 121-136.

Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, *10*(1), 21-39.

Syofyan, E. (2021). Good Corporate Governance (GCG). Unisma Press.

Tampubolon, M. N. H. (2019). Manajemen Risiko, Internal Kontrol, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan BUMN dengan Maturity Level Departemen Audit Internal sebagai Pemoderasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, *6*(02), 69-80.

Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). *Pelaporan Keuangan Dan Praktik Pengungkapan*. Goresan Pena.